

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti merupakan bagian dari penelitian lapangan (*field research*).¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.²

Dalam hal ini peneliti mengkaji objek yang akan diteliti untuk memperoleh informasi, yaitu mengumpulkan informasi tentang strategi komunikasi dakwah. Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus (Studi Kasus Pada Mega Gloryyoung International Kudus).

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang memuat uraian atau gambaran tentang sesuatu hal. Metode deskriptif sendiri biasanya melibatkan uraian dan penjelasan yang panjang tentang objek yang diteliti.³ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk menghasilkan gambaran, gambaran atau lukisan yang sistematis, faktual, akurat tentang fakta, ciri-ciri dan hubungan-hubungan dari fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi menunjukkan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah mempelajari salah satunya Masterstokis MGI cabang Kudus, mengenai Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus, yaitu dengan mendonasikan kacamata medis kepada masyarakat yang membutuhkan.

C. Sumber Data

Informasi yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang yang dihimpun dari berbagai sumber asli untuk tujuan tertentu⁴ Data primer adalah informasi utama penelitian yang diambil langsung dari subjek.

¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2001), 21.

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 14.

³ Jasa Ungguh Muliaawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta : Gava Media, 2014), 84.

⁴ Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*, (Jakarta: Buku Seru, 2013), 10.

Informasi ini diperoleh melalui interview atau wawancara. Sumber utama informasi ada di sini berasal dari Masterstokis MGI cabang Kudus, dan Masyarakat sekitar yang mendapatkan donasi.

2. Data sekunder

Sumber informasi sekunder adalah sumber informasi dari literatur. Data sekunder berasal dari data yang diteliti dan dikumpulkan oleh pihak lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵ Dalam hal ini misalnya adalah buku-buku yang berkaitan dengan komunikasi dakwah serta tentang produk-produk kesehatan Pada Mega Gloryoung International Kudus dan lain sebagainya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang telah ditetapkan.⁶

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Sebagai metode ilmiah, mengamati biasanya berarti secara sistematis mengamati dan merekam fenomena yang sedang diselidiki. Memang dalam arti luas, observasi tidak terbatas pada observasi yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.⁷ Penulis menggunakan teknik observasi langsung dan tidak langsung dengan pokok bahasan yang akan diteliti.

Melalui metode observasi ini kita mengetahui kondisi riil di lapangan dan dapat merekam begitu banyak fenomena realitas dalam hubungannya dengan yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai letak geografis, infrastruktur dan terutama mengobservasi kegiatan master stokis .

2. Metode wawancara atau interview

Wawancara dapat dilihat sebagai metode pengumpulan data dengan pertanyaan satu sisi yang sistematis dan berorientasi pada tujuan penelitian. Dalam wawancara kerja selalu ada dua pihak yang masing-masing mengambil posisi yang berbeda. Salah satu

⁵Danang Sunyoto, *Metode dan Instrumen Penelitian*. 10.

⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kualitatif Dan R & D*. 2013, 308.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi, 2000), 136.

pihak berada pada posisi pemburu informasi, sedangkan pihak lain adalah perantara informasi (informan) atau informan.⁸

Metode ini digunakan untuk mencari informasi terkait penelitian yang sedang peneliti selidiki. Sumber karya ini adalah master stokis MGI cabang Kudus dan para mitra atau member MGI serta masyarakat sekitar yang memperoleh donasi.

3. Metode Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan informasi dicatat dalam dokumentasi. Sebagian besar yang tersedia adalah surat, buku harian, souvenir, laporan, artefak, foto, dll. Ciri utama dari informasi ini adalah tidak terbatas pada ruang dan waktu, yang memungkinkan peneliti untuk mengetahui hal-hal yang terjadi di masa lampau. Secara lebih spesifik, materi dokumenter terbagi dalam berbagai jenis, yaitu otobiografi, surat pribadi, buku atau catatan harian, memoar, kliping koran, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan memory stick, data yang tersimpan di website dan lain-lain.⁹ Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan informasi tentang topik Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus (Studi Kasus Pada Mega Gloryoung International Kudus). Diantaranya adalah catatan mengenai profil MGI.

E. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data mengacu pada uji validitas dan reliabilitas. Validitas adalah tingkat akurasi antara informasi yang muncul pada subjek penelitian dan tingkat yang dilaporkan oleh peneliti.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, temuan data dapat divalidasi ketika tidak ada perbedaan antara peristiwa yang dilaporkan oleh peneliti dengan subjek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas menunjukkan konsistensi dan kestabilan data atau wawasan.¹¹ Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, meliputi:

1. Uji derajat kepercayaan

Uji kredibilitas data dilakukan dengan beberapa teknik, antara lain perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan,

⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi, 2000), 193.

⁹ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 223-224.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 363.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 364.

triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.¹²

2. Uji keteralihan

keteralihan itu menggantikan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, validitas eksternal diperlukan untuk mendapatkan generalisasi.¹³

3. Uji kebergantungan

Dalam penelitian kualitatif, pengujian ketergantungan dilakukan dengan meninjau keseluruhan proses penelitian.¹⁴ Metode tersebut dilakukan oleh inspektur atau pengawas independen untuk meninjau semua kegiatan peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji kepastian

uji kepastian mirip dengan uji ketergantungan karena tes dilakukan bersama. uji kepastian berarti menguji hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi tingkat kepercayaan.¹⁵

F. Teknik Analisis Data

Mengenai analisis data kualitatif, Bogdan menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain..¹⁶

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu. H. analisis berdasarkan data yang diperoleh, yang menurutnya dikembangkan model hubungan atau hipotesis tertentu. Melakukan pencarian data secara iteratif berdasarkan hipotesis yang terbentuk dari data tersebut untuk melihat apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan..¹⁷

Ada tiga komponen dalam analisis data, diantaranya:

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368.

¹³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, 97.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 376-377.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 378.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 113.

¹⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 114.

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti meringkas, menetapkan prioritas, memfokuskan pada yang hakiki, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian sekaligus mengumpulkan dan mencari data tambahan jika diperlukan. Reduksi data adalah proses berpikir halus yang membutuhkan kecerdasan tinggi dan pemahaman yang luas dan mendalam. Dalam penelitian ini kita kurangi Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus (Studi Kasus Pada Mega Gloryoung International Kudus).

2. *Data Display*(Penyajian Data)

Setelah reduksi data, langkah selanjutnya adalah melihat data. Dalam penelitian kualitatif, informasi ini dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Jika pola yang dirumuskan didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut menjadi pola standar yang tidak akan berubah. Adapun data yang disajikan tentang Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus (Studi Kasus Pada Mega Gloryoung International Kudus).

3. *Conclusion Drawing* atau Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan menguji kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang masuk akal ketika peneliti kembali ke area pengumpulan data.¹⁸Adapaun verivikasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Donasi Sosial Master Stokis Kudus (Studi Kasus Pada Mega Gloryoung International Kudus).

¹⁸ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117-118.